

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wadah dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yakni mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Pendidikan Nasional. Inti dari proses pendidikan adalah proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif yakni interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang dalam tingkah laku, perubahan dapat mengarah pada tingkah laku yang baik atau bisa juga buruk. Dalam belajar, ada tujuannya yakni ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai.

Proses belajar tidak sekedar menghafal konsep atau fakta saja, akan tetapi merupakan kegiatan internalisasi antar konsep guna menghasilkan pemahaman yang utuh. Agar pembelajaran bermakna, guru harus berusaha mengetahui dan menggali konsep-konsep yang telah dimiliki siswa dan menggabungkannya dengan pengetahuan yang baru. Dengan kata lain belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami secara langsung apa yang dialaminya. IPS sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membina dan membekali siswa menjadi warga Negara yang baik yang memiliki pengetahuan keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, dan Negara.

Kondisi pembelajaran IPS saat ini adalah pembelajaran yang berpusat pada guru, karena sebagian besar guru masalah pembelajaran bersifat konvensional atau ceramah, oleh karena itu tidak dapat disalahkan apabila banyak siswa menganggap proses pembelajaran IPS sebagai sesuatu yang membosankan, monoton, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan dan kurang variatif, padahal yang seharusnya terjadi dalam pendidikan IPS adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa yang menggunakan Model PPSI sehingga menjadikan pembelajaran IPS lebih menarik dan siswa bergairah dalam mempelajarinya.

Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) adalah sebagai suatu sistem, yaitu sebagai kesatuan yang terorganisasi, yang terdiri atas sejumlah komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagai suatu sistem, pembelajaran mengandung sejumlah komponen, seperti tujuan, materi, metode, alat, dan evaluasi yang kesemuanya berinteraksi satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) merupakan model pembelajaran yang menerapkan suatu sistem untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Fungsi PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) adalah untuk mengefektifkan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran secara sistematis, untuk dijadikan sebagai pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan program belajar-mengajar (Rusman, 2013:148).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 18 Kwandang Kecamatan Kabupaten Gorontalo Utara, proses pembelajaran masih bersifat konvensional yang kurang mengaktifkan siswa, Guru hanya menekankan pada metode ceramah dan pemberian tugas. Kegiatan metode ceramah yang diberikan guru selalu mendominasi pembelajaran dimana hal ini siswa menjadi pasif, tidak fokus saat mendengarkan materi yang disampaikan. Siswa nampak bosan karena duduk diam dan mendengarkan ceramah, hal tersebut menyebabkan kemampuan siswa dalam menyerap materi belum terserap secara optimal.

Apabila guru tidak menjalankan proses belajar mengajar dengan baik, diyakini dapat berdampak pada hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Dalam konteks demikian, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga pembelajaran berlangsung aktif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kuantitatif untuk mengetahui terperinci bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran PPSI Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V. oleh karena itu permasalahan ini kiranya cukup menarik dan penting untuk dikaji jauh dan detail melalui penelitian yang diberi judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 18 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Latar belakang yang diuraikan merupakan gambaran umum masalah yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini, sehingga peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan model PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) yang belum optimal;
2. Teknik mengajar yang masih bersifat monoton;
3. Teknik guru dalam melakukan proses belajar mengajar belum maksimal.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan peneliti adalah sebagai berikut “ bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 18 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 18 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis

1.5.1 Manfaat Teoritis Penggunaan Model PPSI

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan tentang penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS;
- b. Sebagai bahan masukan dalam memberikan ide atau gagasan pada pendidik agar memperhatikan kemampuan sikap sosial siswa dalam belajar.

1.5.2 Manfaat Praktis Model PPSI

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan contoh secara refleksi diri sehingga dalam pembelajaran yang diajarkan tidak selalu menggunakan model pembelajaran yang monoton;
- b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat merangsang siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS;
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini digunakan sebagai alternatif dalam menentukan strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS;
- d. Bagi Peneliti, diharapkan dengan adanya penulis mengadakan penelitian maka dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam mengamati setiap guru yang mengajar.